

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di perairan pantai Sulamu dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Komposisi jenis makro alga yang ditemukan di perairan pantai Sulamu sebanyak 8 jenis yang terdiri alga hijau (*Chlorophyta*) ditemukan dua spesies yaitu dari spesies *Ulva intestinalis* dan *Ulva lactuca* dari kelas alga cokelat (*Phaeophyta*) terdapat tiga spesies yaitu spesies *Padina* sp., *Dictyota* sp., dan *Sargasum* sp. sedangkan dari kelas alga merah (*Rhodophyta*) ditemukan spesies *Halimenes* sp., *Hypnea* sp., dan *Gracilaria* sp.
2. Komposisi jenis lamun yang ditemukan di perairan pantai Sulamu sebanyak 4 spesies yang terdiri atas *Halodule pinifolia*, *Halophila ovalis*, *Cymodocea rotundata* dan *Enhalus acoroides*.
3. Komposisi jenis echinodermata yang ditemukan di perairan pantai Sulamu sebanyak 8 jenis yang terdiri atas kelas *Ophidiasteridae* ditemukan tiga spesies yaitu dari spesies *Linckia laevigata*, *Protoreaster nodosus* dan *Astropecten articulatus* dari kelas *Ophiactidae* terdapat dua spesies yaitu spesies *Archaster typicus* dan *Macrophiotrix belli*, sedangkan dari kelas *Holothuriidae* ditemukan spesies *Ophiocoma erinaceus* dan *Synapta maculate*.

4. 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan, sebagai berikut:

1. Perlunya perhatian khusus dari semua pihak terkait aktivitas yang dilakukan di wilayah pesisir dengan perlu menjaga keberlangsungan ekosistem yang dapat berakibat pada rusaknya komunitas makro alga, lamun dan echinodermata.
2. Perlunya sosialisasi kepada masyarakat pembudidaya di Kecamatan Sulamu tentang peran penting komunitas makro alga, lamun dan echinodermata di perairan sehingga dapat mempertahankan kualitas air di lokasi bagi keberlangsungan pembudidayaan rumput laut.